

## ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah Pembelajaran Tari Ronggeng Kedempling di sanggar Tari Sunda Rancage kabupaten Majalengka. Penelitian ini yaitu menyangkut tentang bagaimana pembelajaran tari Ronggeng Kedempling dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana penguasaan wiraga, wirahma, dan wirasa peserta didik dalam mempelajari tari ronggeng Kedempling. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Pelatihan yang dilakukan pelatih terhadap peserta didik dalam menerima pembelajaran wiraga dengan cara melakukan olah tubuh terlebih dahulu lalu melakukan gerak-gerak yang ada pada tari Ronggeng Kedempling. Rangsangan yang dilakukan pelatih kepada peserta didik dalam penguasaan *wirahma* di Sanggar Sunda Rancage adalah menggunakan rangsangan auditif atau disebut rangsangan pendengaran. Rangsangan ini dilakukan agar peserta didik lebih peka dan mengenal musik-musik tradisional pada saat olah tubuh dan waktu istirahat peserta didik sesuai dengan pengarahan dari pelatih di sanggar Sunda Rancage. Selain itu suasana sekeliling seperti kendaraan, suara angin, heningnya suasana dilakukan sebagai tambahan pengolahan yang dilakukan pada saat olah tubuh. Tidak semua peserta didik dapat memahami penguasaan *wirasa*, namun pelatih menerapkan *wirasa* tari Ronggeng Kedempling ini dengan cara mendengarkan iringan musik tanpa melakukan gerak tari dengan peserta didik duduk dan konsentrasi mendengarkan iringan musik agar dapat merasakan dan menghasilkan ekspresi peserta didik melalui Rasa sedih atau gembira terhadap pengaruh musik yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian, Dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa proses penguasaan wiraga tari Ronggeng Kedempling ini pelatih menggunakan metode demonstrasi, metode peniruan dan metode imitatif. Penggunaan metode yang dilakukan pelatih sangat membantu dan berjalannya proses pembelajaran di sanggar Sunda Rancage ini. Penggunaan metode peniruan digunakan pelatih pada saat olah tubuh sebelum memulai latihan dan pada saat pemberian materi tari kepada peserta didik.

**Kata Kunci : Pembelajaran, Tari Ronggeng Kedempling, Sanggar Tari Sunda Rancage**

## ABSTRACT

The title of this research is Learning Dance Ronggeng Kedempling in studio Dance Sunda Rancage district Majalengka. This study is concerned about how learning dance Ronggeng Kedempling in order to describe how the mastery wiraga, wirahma, and wirasa learners in learning the dance ronggeng Kedempling. The method used is descriptive method of analysis. Descriptive method is a method in researching the status of human groups, an object, a condition, a system of thought or a class of events in the present. The data collection techniques that is to do with observation, interviews, documentation and literature. The training trainers to learners in receiving learning wiraga by doing body work first and then perform the movements that exist on the dance Ronggeng Kedempling, stimuli that do coach the students in the control wirahma in Studio Sunda Rancage is using stimulus auditif or called auditory stimuli. Stimulation is done so that learners are more sensitive and recognize traditional music at the time body work and rest time learners in accordance with the direction of the coach in the studio Sunda Rancage. Besides the atmosphere around such vehicles, the sound of wind, the quietness of the atmosphere carried as an additional processing performed when the body work. Not all students can understand the mastery wirasa, but coach apply wirasa dance Ronggeng Kedempling this by listening to the music without dance with students sitting and concentration listen to the music in order to feel and generate expression learners through a sense of sadness or joy to the influence music provided. Based on the results of the study, to obtain a conclusion that the process of mastering wiraga dance Ronggeng Kedempling the trainer using demonstration method, the method of imitation and methods imitative. The use of methods that coaches are very helpful and the passage of the learning process in the studio Sunda Rancage this. The use of methods of imitation used coach at body work before training and at the time of the material of dance to students.

**Keywords: Learning, Dance Ronggeng Kedempling, Dance Studio Sunda Rancage**